

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berangkat dari uraian diatas penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam memaknai kata *walad* Ibnu Abbas mengikuti kebanyakan ulama yaitu mencakup anak laki-laki dan perempuan, pemaknaan tersebut berdasarkan makna haqiqat dari kata walad tersebut yakni mencakup anak laki-laki maupun anak perempuan.
2. Implikasi pendapat Ibnu Abbas tentang makna walad yang diartikan sebagai anak laki-laki juga perempuan yaitu, apabila ada anak perempuan bersamaan dengan saudara maka saudara tidak mendapatkan apa-apa (*mahjub*) sedangkan dalam kajian fiqih sunni saudara perempuan mendapatkan waris dengan jalan ashabah ma'al ghair. Alasannya adalah:
  - a. Jumhur sepakat bahwa saudara laki-laki mewaris bila ada anak perempuan. demikian pula saudara perempuan.
  - b. Jumhur mengartikan kata-kata walad dalam ayat tersebut hanya mencakup anak laki-laki saja bukan anak perempuan.
  - c. Terpengaruh oleh hadis Sa'ad.

3. Masalah kewarisan klasik oleh Ibnu Abbas yang penulis kemukakan diatas agaknya relevan dengan perkembangan masa kini dan bisa dijadikan masukan bagi legislasi hukum nasional kedepan, didukung oleh adanya putusan-putusan MARI yang merujuk pada pendapat Ibnu Abbas tersebut.

## **B. Saran-Saran**

Dari semua uraian diatas, penulis ingin mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Meskipun dalam penyelesaian sengketa kewarisan dikenal adanya perdamaian dalam pembagian waris, seharusnya dalam prakteknya mengikuti pendapat Kompilasi Hukum Islam agar terhindar dari persengketaan dan perdebatan hukum.
2. Sebaiknya pasal yang menyebutkan anak kaitannya dengan saudara dalam Kompilasi Hukum Islam di pertegas agar tidak membingungkan masyarakat awam dalam menanggapi masalah pelik ini.

## **C. Penutup**

Demikian karya ilmiah yang bisa penulis sajikan, Tiada puja dan puji yang patut dipersembahkan kecuali kepada Allah SWT yang dengan karunia dan rahmatnya telah mendorong penulis hinggadapat menyelesaikan karya ilmiah yang sederhana ini. Dalam hal ini sangat disadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran

yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca budiman. Aamiin....